

**KERANGKA ACUAN
PELATIHAN PEMERIKSAAN PCR COVID-19
BAGI AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (ATLM)**

A. LATAR BELAKANG

Laboratorium memainkan peranan penting dalam menegakan diagnosa COVID-19, saat ini pengujian telah dilakukan di Jejaring Laboratorium Pemeriksa COVID-19 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/214/2020, tetapi belum semua laboratorium mempunyai pengetahuan, pemahaman serta kemampuan yang sama mengenai teknis pemeriksaan PCR COVID-19. Untuk itu Badan Litbangkes selaku laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19 perlu melakukan pelatihan pemeriksaan PCR COVID-19 bagi petugas laboratorium untuk memastikan semua laboratorium yang termasuk kedalam Jejaring Laboratorium Pemeriksa COVID-19 menjalankan *standard operating procedure* (SOP) yang sama serta memiliki petugas laboratorium yang kompeten dalam pemeriksaan PCR COVID-19. Untuk itu diperlukan kegiatan pelatihan pemeriksaan PCR COVID-19 bagi petugas laboratorium.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pemeriksaan PCR COVID-19.

2. Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a. Menerapkan Biosafety dan Biosecurity Laboratorium terkait pemeriksaan PCR COVID-19.
- b. Melakukan tata laksana spesimen untuk deteksi rRT-PCR COVID-19.
- c. Melakukan pemeriksaan rRT-PCR COVID-19
- d. Melakukan pencatatan dan pelaporan pemeriksaan PCR COVID-19.
- e. Melakukan kendali mutu pemeriksaan PCR COVID-19

C. STRUKTUR PROGRAM

No.	Mata Pelatihan	Waktu (Klasikal)				Waktu (<i>Full online</i>)				
		T	P	PL	JML	T	P	PL	JML	
						SM	SM	PM		SM
A.	MATERI DASAR									
1.	Situasi Global dan Nasional serta Kebijakan Pengendalian COVID-19	2	0	0	2	2	0	0	0	2
2.	Pengenalan Virus SARS-COV2 dan Metode Deteksi rRT-PCR	2	0	0	2	2	0	0	0	2
	Sub total	4	0	0	4	4	0	0	0	4
B.	MATERI INTI									
1.	<i>Biosafety dan Biosecurity</i> Laboratorium terkait Pemeriksaan PCR COVID-19	5	3	5	13	5	3	2	3	13
2.	Penatalaksanaan Spesimen untuk Deteksi rRT-PCR COVID-19	2	2	3	7	2	2	1	2	7
3.	Prosedur Pemeriksaan rRT-PCR COVID-19	4	0	14	18	4	0	8	6	18
4.	Pencatatan dan Pelaporan Pemeriksaan PCR COVID-19	2	2	3	7	2	2	2	1	7
5.	Kendali Mutu Pemeriksaan PCR COVID-19	2	2	3	7	2	2	1	2	7
	Sub total	15	9	28	52	15	9	14	14	52
C.	MATERI PENUNJANG									
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3	0	3	0	0	3
2.	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	2
3.	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2	1	1	0	0	2
	Sub total	3	4	0	7	3	4	0	0	7
	TOTAL	22	13	28	63	22	13	14	14	63

Keterangan:

- T : Teori (Klasikal)
- P : Penugasan (Klasikal)
- PL : Praktik Lapangan (Klasikal)
- SM (Sinkronous Maya) adalah pembelajaran (penyampaian materi/mata pelatihan dan penugasan) yang terjadi dalam situasi tatap muka langsung antara fasilitator dan peserta di kelas virtual, dalam waktu bersamaan di tempat yang berbeda.
- AK (Asinkronous Kolaboratif) adalah pembelajaran berupa penugasan yang diberikan secara online dengan penyelesaian penugasan di luar kelas virtual. Selama proses penyelesaian tugas, ada interaksi antara fasilitator dengan peserta dalam waktu yang tidak bersamaan.
- PM (Praktik Mandiri) adalah metode pembelajaran observasi/praktik lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan secara virtual oleh fasilitator.
- Kelas adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung di kelas.

D. PESERTA

1. Kriteria Peserta

Peserta berasal dari laboratorium jejaring pemeriksa RT-PCR COVID-19 (Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/214/2020), dengan kriteria:

- Lulusan D3 ATLM atau D4 ATLM atau mahasiswa Tingkat Akhir D3 atau D4.
- Bertugas atau bersedia ditempatkan di laboratorium pemeriksaan PCR COVID-19.
- Tidak memiliki penyakit bawaan atau penyait penyerta seperti: DM, Hipertensi, dll.

2. Jumlah Peserta:

Peserta pelatihan ini berjumlah 25 orang.

E. FASILITATOR dan SUPERVISOR

1. Kriteria fasilitator sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan kediklatan yaitu telah mengikuti pelatihan kediklatan atau TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan minimal Diploma III Analis Kesehatan/S1 Kesehatan/Dokter/S1 Biologi, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum Pelatihan PCR COVID-19 bagi tenaga laboratorium Kesehatan yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

2. Kriteria supervisor

Supervisor berasal dari instansi peserta dan penyelenggara membuat surat permohonan ke instansi tersebut, dengan mencantumkan kriteria supervisor berikut:

- a. Kepala laboratorium atau penanggungjawab laboratorium molekuler atau petugas laboratorium yang telah mengikuti Pelatihan Pemeriksaan PCR COVID-19.
- b. Bersedia mendampingi peserta pelatihan Ketika melakukan praktikum mandiri.
- c. Ditugaskan oleh pimpinan.

F. METODE PELATIHAN

Pelatihan dilaksanakan secara *online* dengan aplikasi *zoom meeting* yang dilengkapi dengan *google classroom* sebagai wadah peserta dalam mengumpulkan penugasan-penugasan serta dokumen lain yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

G. WAKTU DAN TEMPAT PELATIHAN

Pelatihan dilaksanakan secara daring, diikuti oleh peserta dari lokasi masing-masing dan untuk praktik mandiri dilakukan di laboratorium masing-masing yang terakreditasi dengan kesediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan dengan pendampingan dari supervisor.

H. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran:

1. Evaluasi terhadap peserta:
 - a. Evaluasi terhadap pemahaman peserta (pre dan post test)
 - b. Evaluasi terhadap sikap dan perilaku.
 - c. Evaluasi terhadap hasil praktik mandiri
2. Evaluasi terhadap fasilitator
3. Evaluasi terhadap penyelenggaraan

I. SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran dan nilai akhir 75 akan memperoleh sertifikat dengan nilai 1 (satu) angka kredit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MD. 1

SITUASI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA KEBIJAKAN PENGENDALIAN COVID-19

Jumlah jpl: T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 2 jp = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>zoom meeting</i>: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Situasi Global dan Nasional serta Kebijakan Pengendalian COVID-19 pada kurikulum.4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.6. Merangkum materi yang disampaikan dan menutup sesi.

MD. 2**PENGENALAN VIRUS SARS-COV2 dan METODE DETEKSI RRT-PCR**

Jumlah jpl: T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 2 jp = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>zoom meeting</i>: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Pengenalan virus SARS-COV dan Metode Deteksi RRT-PCR pada kurikulum.4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.6. Merangkum materi yang disampaikan dan menutup sesi.

MI. 1**BIOSAFETY dan BIOSECURITY LABORATORIUM TERKAIT PEMERIKSAAN PCR COVID-19**

Jumlah jpl:

- T = 5 jp menjadi SM = 5 jp
- P = 3 jp menjadi SM = 3 jp
- PL = 5 jp menjadi PM = 2 jp, SM = 3 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 5 jp = 225 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas zoom meeting: Jam pembelajaran teori sebanyak 5 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meetings</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Biosafety dan Biosecurity Laboratorium terkait Pemeriksaan PCR COVID-19 pada kurikulum.4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.6. Merangkum materi yang disampaikan.
3.	Penugasan 3 jp = 135 menit	Penugasan dalam kelompok: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta dibagi dalam 2 kelompok <i>breakout room</i> dan masing-masing dipandu oleh seorang fasilitator.2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengerjakan penugasan GLP, bekerja di BSC, penanganan tumpahan dan limbah. Panduan penugasan tersebut dapat dilihat di <i>zoom meeting</i>. Untuk penugasan pemakaian APD, fasilitator memilih 2 orang secara acak sebagai peraga untuk praktek pemakaian dan pelepasan APD. Penyajian hasil penugasan: Kembali ke <i>main room</i> untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. Diberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, serta klarifikasi dari fasilitator.

		<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menutup sesi, fasilitator memberikan penjelasan terkait praktik mandiri, dengan memutar video: penanganan tumpahan saat bekerja di dalam BSC. 2. Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil penugasan dan mengunggah ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator. 3. Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.
4.	<p>Praktek mandiri 2 jp = 90 menit</p> <p>Penyajian hasil 3 jp = 135 menit</p>	<p>Pelaksanaan praktik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek dilakukan secara Praktek Mandiri (PM) di tempat tugas peserta masing-masing dengan bimbingan supervisor yang telah ditunjuk. 2. Setiap peserta melakukan penanganan tumpahan saat bekerja di dalam BSC. 3. Praktik mandiri direkam dalam video singkat dan di-upload di <i>google classroom</i> untuk mendapatkan tanggapan dari fasilitator. <p>Penyajian hasil praktik mandiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan waktu, fasilitator menugaskan peserta untuk mempresentasikan video hasil praktik mandiri. 2. Fasilitator memberikan feedback dan penilaian terhadap video praktik mandiri menggunakan ceklist penilaian. 3. Memberikan apresiasi kepada peserta dan menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MI. 2

PENATALAKSANAAN SPESIMEN UNTUK DETEKSI rRT-PCR COVID-19

Jumlah jpl:

- T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.
- P = 2 jp menjadi SM = 2 jp.
- PL = 3 jp menjadi PM = 1 jp, SM = 2 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 2 jp = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas zoom meeting: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Penatalaksanaan Spesimen untuk Deteksi rRT-PCR COVID-19 pada kurikulum. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> . 5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak. 6. Merangkum materi yang disampaikan.
3.	Penugasan 2 jp = 90 menit	Penugasan: 1. Peserta dibagi dalam 2 kelompok <i>breakout room</i> dan masing-masing dipandu oleh seorang fasilitator. 2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengerjakan penugasan dengan mengacu pada panduan penugasan. Penyajian hasil penugasan: Kembali ke <i>main room</i> untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. Diberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, serta klarifikasi dari fasilitator. Penutup: 1. Sebelum menutup sesi, fasilitator memberikan penjelasan praktek mandiri pengambilan spesimen COVID- 19. 2. Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil penugasan.

MI. 3

PROSEDUR PEMERIKSAAN rRT-PCR COVID-19

Jumlah jpl:

- T = 4 jp menjadi SM = 4 jpl
- PL = 14 jp menjadi PM = 14 jpl

I

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 4 jp = 180 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas zoom meeting: Jam pembelajaran teori sebanyak 4 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Prosedur Pemeriksaan rRT-PCR COVID-19 pada kurikulum. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> . 5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak. 6. Memberikan penjelasan praktek mandiri: a. Melakukan ekstraksi RNA b. Melakukan pemeriksaan rRT-PCR COVID-19 7. Merangkum materi yang disampaikan.
3.	Praktek mandiri 8 jp = 360 menit	Pelaksanaan praktik: 1. Kegiatan praktek lapangan dilakukan secara Praktek Mandiri (PM) dimana praktek dikerjakan di tempat tugas peserta masing-masing dengan bimbingan dari supervisor yang ditunjuk. 2. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktek mandiri sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. 3. Praktik mandiri 1: a. Praktik dilakukan di dalam BSC class II, laboratorium BSL II. b. Setiap peserta melakukan ekstraksi RNA . c. Praktik dilakukan mulai dari persiapan alat dan bahan, tahapan ekstraksi RNA virus SARS-CoV-2 dan penyimpanan RNA.

	<p>Penyajian hasil praktik mandiri (SM) 6 jp = 270 menit</p>	<p>d. Panduan ekstraksi didalam praktik ini menggunakan kit ekstraksi QiAmp Viral Mini Kit (Qiagen). Harap menyesuaikan jika menggunakan prosedur kit ekstraksi yang berbeda.</p> <p>e. Praktik mandiri direkam dalam video singkat dan di-upload ke <i>google classroom</i> untuk mendapatkan tanggapan dari fasilitator.</p> <p>4. Praktik mandiri 2:</p> <p>a. Praktik dilakukan di dalam Laminar Air Flow (LAF) dan BSC Tipe II laboratorium BSL II.</p> <p>b. Setiap peserta melakukan real time RT-PCR.</p> <p>c. Praktik dilakukan mulai dari persiapan alat dan bahan, tahapan real time RT-PCR virus SARS-CoV-2 dan interpretasi hasilnya.</p> <p>d. Panduan kerja rRT-PCR dalam praktik ini menggunakan reagensia SuperScript® III Platinum® One-Step qRT-PCR Kit (Invitrogen) dan primer gen N berdasarkan protokol US CDC. Harap menyesuaikan jika menggunakan prosedur rRT-PCR yang berbeda.</p> <p>e. Praktik mandiri direkam dalam video singkat dan di-upload di <i>google classroom</i> untuk mendapatkan tanggapan dari fasilitator.</p> <p>Penyajian hasil praktik mandiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan waktu, fasilitator menugaskan peserta untuk mempresentasikan video hasil praktik mandiri. 2. Fasilitator memberikan feedback dan penilaian terhadap video praktik mandiri menggunakan ceklist penilaian. 3. Memberikan apresiasi kepada peserta dan menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.
--	--	--

MI. 4

PENCATATAN PELAPORAN PEMERIKSAAN PCR-COVID 19

Jumlah jpl:

- T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.
- P = 2 jp menjadi SM = 2 jp
- PL = 3 jp menjadi PM = 2, SM = 1 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 2 jp = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas zoom meeting: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat dengan peserta.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan PENCATATAN PELAPORAN PEMERIKSAAN PCR-COVID 19 pada kurikulum.4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.6. Merangkum materi yang disampaikan.
3.	Penugasan 2 jp = 90 menit	Penugasan: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta dibagi dalam 2 kelompok <i>breakout room</i> dan masing-masing dipandu oleh seorang fasilitator.2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk Latihan melakukan pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi <i>allrecord TC-19</i> mengacu pada panduan penugasan.3. Fasilitator memberikan tanggapan dan feedback dari latihan yang dikerjakan peserta. Penutup: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta kembali ke <i>main room</i>.2. Sebelum menutup sesi, fasilitator memberikan penjelasan praktek mandiri pencatatan dan pelaporan pemeriksaan PCR COVID-19 dengan menggunakan aplikasi <i>allrecord TC-19</i>.3. Memberikan apresiasi kepada peserta.4. Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MI. 5
KENDALI MUTU PEMERIKSAAN PCR COVID-19

Jumlah jpl:

- T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.
- P = 2 jp menjadi SM = 2 jp
- PL = 3 jp menjadi PM = 1 jp, SM = 2 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i>.</p>
2.	Teori 2 jp = 90 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas zoom meeting: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat dengan peserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Kendali Mutu Pemeriksaan PCR COVID-19 pada kurikulum. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. 5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak. 6. Merangkum materi yang disampaikan.
3.	Penugasan 2 jp = 90 menit	<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi dalam 2 kelompok <i>breakout room</i> dan masing-masing dipandu oleh seorang fasilitator. 2. Peserta ditugaskan untuk mengisi formulir uji konfirmasi PME COVID-19 sesuai dengan kasus yang diberikan fasilitator. <p>Penyajian hasil penugasan: Kembali ke <i>main room</i> untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. Diberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, serta klarifikasi dari fasilitator.</p> <p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menutup sesi, fasilitator memberikan penjelasan praktek mandiri kendali mutu pemeriksaan PCR COVID-19. 2. Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan

MP. 1**BUILDING LEARNING COMMITMENT**

Jumlah jpl: P = 3 jp menjadi SM = 3 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	Teori dan penugasan 3 jp = 135 menit	Penyampaian materi (teori) dan penugasan dalam kelas <i>zoom meeting</i>: Materi sebanyak 3 jp ini diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator memperkenalkan diri secara singkat, yang seterusnya akan mendampingi peserta selama pelatihan berlangsung sebagai pengendali pelatihan.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan dengan menjawabnya melalui chat room, dilanjutkan dengan mengulas terkait materi.3. Peserta dibagi dalam 3 kelompok <i>breakout room</i> untuk membuat komitmen kelas seperti yang diinstruksikan fasilitator.4. Kembali ke <i>main room</i> untuk membuat komitmen kelas dan membentuk organisasi kelas.5. Merangkum materi yang disampaikan dan mengingatkan Kembali komitmen yang ditetapkan.6. Memberikan tugas kepada ketua kelas terkait refleksi dan mengawali serta mengakhiri sesi.7. Memberikan apresiasi kepada peserta dan menutup sesi.

MP. 2**ANTI KORUPSI**

Jumlah jpl: T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	Teori 2 jp = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>zoom meeting</i>: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Anti Korupsi pada kurikulum.4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.6. Merangkum materi yang disampaikan dan menutup sesi.

